

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Salah satu yang harus dilalui sebelum penelitian dilaksanakan adalah perlunya memahami tempat dilakukannya penelitian dan melakukan persiapan berjalannya penelitian. Penelitian tentang hubungan antara dukungan orang tua dengan kematangan karir remaja SMA Muhammadiyah 10 Surabaya.

Penelitian dilakukan pada remaja SMA Muhammadiyah 10 di Jalan Genteng Muhammadiyah no.45 Surabaya Jawa Timur, yang memiliki visi yaitu sebagai sarana proses belajar mengajar dalam meningkatkan prestasi, kompetensi, spiritual, moral dan intelektual dan juga memiliki misi yaitu mengembangkan prestasi dan kompetensi dalam bidang IPTEK maupun IMTAQ.

SMA Muhammadiyah 10 Surabaya yaitu sekolah yang berbeda dengan sekolah pada umumnya. Jika di sekolah biasa pada umumnya harus mengikuti jadwal di kelas, tapi di SMA Muhammadiyah 10 justru sebaliknya, yaitu guru yang mengikuti jadwal siswanya. Sekolah SMA Muhammadiyah 10 Surabaya juga menggunakan konsep lebih banyak belajar di luar kelas, sehingga bisa mulai memetik hasil.

## 2. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah remaja SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. Populasi yang ada di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya berjumlah 600 remaja. Remaja yang dijadikan populasi adalah yang memiliki rentang usia 15-18 tahun. Penelitian dilakukan dengan menggunakan 86 responden yang telah mendapatkan ijin dari kepala sekolah SMA Muhammadiyah 10 Surabaya.

### B. Hasil Analisis Data Penelitian

#### 1. UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS ALAT UKUR

##### a. Uji Validitas Alat Ukur

Uji validitas dilakukan untuk mengukur item dalam penelitian valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Pengujian validitas alat ukur menggunakan SPSS Statistik 20. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $r_{hitung}$  memiliki nilai minimal 0.30 maka item dinyatakan valid (Masrun dalam Sugiyono, 2014)
- b. Jika  $r_{hitung}$  memiliki nilai dibawah 0.30 maka item dinyatakan gugur (Masrun dalam Sugiyono, 2014).
- c. Nilai  $r_{hitung}$  dapat dilihat dari kolom *Corrected Item Total Correlation*

Apabila item memenuhi kriteria diatas maka item dinyatakan valid untuk dilakukan uji hipotesis. Berikut adalah validitas item pada masing-masing instrumen variabel penelitian:

a) **Kematangan Perencanaan Karir**

Item skala Kematangan Perencanaan Karir memiliki jumlah 40 pernyataan. Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala Kematangan Perencanaan Karir dalam putaran pertama menghasilkan 2 item yang tidak valid dan dalam putaran kedua menghasilkan 38 item yang valid. Berikut rincian keterangan item yang valid dan gugur yaitu :

**Tabel 4.1 Aitem Valid dan Gugur Variabel Kematangan Perencanaan Karir**

Aspek	Aitem	
	Valid	Gugur
Pilihan karirnya relatif konsisten.	1, 7, 14, 25, 26, 34, 39	6, 13
Pilihan karirnya realistik.	2, 8, 9, 10, 15, 16, 17, 27, 28, 29, 30, 35	Tidak ada
Mandiri melakukan pilihan karir.	3, 18, 19, 20, 31, 36, 37	Tidak ada
Memiliki sikap karir yang positif.	4, 5, 11, 12, 21, 22, 23, 24, 32, 33, 38, 40	Tidak ada
<b>JUMLAH</b>	<b>38</b>	<b>2</b>

b) **Dukungan Orang Tua**

Item skala Dukungan Orang Tua memiliki jumlah 46 pernyataan. Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala Dukungan Orang Tua dalam putaran pertama menghasilkan 1

item yang tidak valid dan dalam putaran kedua menghasilkan 45 item yang valid. Berikut rincian keterangan item yang valid dan gugur yaitu :

**Tabel 4.2 Aitem Valid dan Gugur Variabel Dukungan Orang Tua**

Aspek	Indikator	Aitem	
		Valid	Gugur
Dukungan emosional	Pemberian semangat, pemberian perasaan nyaman, kehangatan, cinta, kasih dan emosi.	1, 2, 3, 20, 21, 38, 44	Tidak ada
Dukungan instrumental	Penyediaan benda-benda dan layanan untuk memecahkan masalah.	4, 5, 6, 22, 23, 37, 39	Tidak ada
Dukungan penghargaan	Menghargai, mendorong dan menyetujui suatu ide, gagasan atau kemampuan yang dimiliki seseorang.	7, 8, 9, 10, 11, 25, 26, 32, 36, 40, 42	24
Dukungan informasi	Pemberian informasi, nasehat dan bimbingan.	12, 13, 14, 15, 16, 17, 27, 28, 29, 33, 41, 45, 46	Tidak ada
Dukungan jaringan sosial	Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan orang tua, menghabiskan waktu bersama-sama dalam aktivitas, serta melakukan rekreasi diwaktu senggang.	18, 19, 30, 31, 34, 35, 43	Tidak ada
JUMLAH		45	1

c) *Self Efficacy*

Item skala *Self Efficacy* memiliki jumlah 30 pernyataan. Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala *Self Efficacy* dalam putaran pertama menghasilkan 2 item yang tidak valid dan dalam putaran kedua menghasilkan 28 item yang valid.

Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala *Self Efficacy*.

Berikut rincian keterangan item yang valid dan gugur yaitu :

**Tabel 4.3 Aitem Valid dan Gugur Variabel *Self Efficacy***

Aspek	Indikator	Aitem	
		Valid	Gugur
Tingkat kesulitan ( <i>Level</i> )	Berani menghadapi tugas yang sulit dan meyakini untuk berhasil menyelesaikan tugas.	1, 2, 11, 12, 15, 18, 21	23
Kekuatan ( <i>Strenght</i> )	Mempunyai keyakinan untuk menyelesaikan permasalahan dalam segala kondisi dan bisa beradaptasi dalam segala situasi.	3, 4, 5, 10, 13, 14, 17, 25, 30	Tidak ada
Generalisasi ( <i>Generalzation</i> )	Mempunyai kekuatan untuk menyelesaikan tugas hingga selesai dan bisa menekan rasa malas dalam belajar.	6, 7, 8, 9, 16, 19, 20, 22, 24, 27, 28, 29	26
JUMLAH		28	2

#### b. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014). Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Penelitian ini dalam dalam pengujian reliabilitas menggunakan *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu.

Pengukuran reliabilitas dapat digunakan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai mendekati 1. Peneliti menggunakan SPSS 20 untuk menguji reliabilitas instrumen. Berikut ini reliabilitas pada masing-masing variabel penelitian:

- a) Kematangan Perencanaan Karir

**Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Kematangan Perencanaan Karir**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.956	.958	38

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas pada skala kematangan perencanaan karir di peroleh koefisien reliability *Cronbach's Alpha* 0,956. Hasil ini menunjukkan reliabilitas mendekati angka 1 sehingga item pada skala kematangan perencanaan karir dinyatakan reliabel.

## b) Dukungan Orang Tua

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Orang Tua****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.970	.971	45

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas pada skala dukungan orang tua di peroleh koefisien reliability *Cronbach's Alpha* 0,970. Hasil ini menunjukkan reliabilitas mendekati angka 1 sehingga item pada skala dukungan orang tua dinyatakan reliabel.

c) *Self Efficacy***Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas *Self Efficacy*****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.925	.926	28

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas pada skala *self efficacy* di peroleh koefisien reliability *Cronbach's Alpha* 0,925. Hasil ini menunjukkan

reliabilitas mendekati angka 1 sehingga item pada *self efficacy* dinyatakan reliabel.

## 2. UJI ASUMSI

### a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk mendeteksi sebaran kenormalan distribusi data.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan teknik Kolmogorov-Smirov. Pada uji Kolmogorov-Smirov normalitas data dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai Sig pada hasil statistik dengan nilai signifikan 5% (0,05). Hasil dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig pada hasil statistik bernilai lebih besar dari nilai signifikansi 5% (0,05).

**Tabel 4.7 Uji Normalitas Kematangan Perencanaan Karir**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KPK	.076	86	.200 <sup>*</sup>	.971	86	.052

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirov dihasilkan nilai Sig pada tabel 4.7 diperoleh nilai  $0,200 > 0,05$  pada



variabel kematangan perencanaan karir dapat disimpulkan, variabel kematangan perencanaan karir memiliki data distribusi normal.

**Tabel 4.8 Uji Normalitas Dukungan Orang Tua**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DO	.086	86	.171	.975	86	.095

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirov dihasilkan nilai Sig pada tabel 4.8 diperoleh nilai  $0,171 > 0,05$  pada variabel dukungan orang tua dapat disimpulkan, variabel dukungan orang tua memiliki data distribusi normal.

**Tabel 4.9 Uji Normalitas *Self Efficacy***

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SE	.075	86	.200*	.975	86	.094

Berdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirov dihasilkan nilai Sig pada tabel 4.9 diperoleh nilai  $0,200 > 0,05$  pada variabel *self efficacy* dapat disimpulkan, variabel *self efficacy* memiliki data distribusi normal.

### b. Uji Linearitas Data

Uji asumsi kedua yang dilakukan setelah uji normalitas adalah uji linearitas data, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dilakukan dengan SPSS 20 menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

**Tabel 4.10 Uji Linearitas Kematangan Perencanaan Karir dan Dukungan Orang Tua**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KPK * Groups DO	(Combined)		4769.425	27	176.645	.739	.804
	Between Linearity		209.164	1	209.164	.874	.354
	Deviation from Linearity		4560.261	26	175.395	.733	.806
	Within Groups		13872.575	58	239.182		
	Total		18642.000	85			

Hasil uji linearitas pada tabel 4.10 variabel Kematangan Perencanaan Karir dan Dukungan Orang Tua di peroleh nilai 0,806 berada pada nilai yang lebih besar dari pada 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan linear.

**c. Analisis Homogenitas Independen T-Test**

**Tabel 4.11 Homogenitas Independen T-Test**

**Test of Homogeneity of Variances**

VAR00002

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,855	22	56	,033

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
VAR00002	Equal variances assumed	,811	,370	,290	84
	Equal variances not assumed			,305	50,343

**Independent Samples Test**

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
VAR00002	Equal variances assumed	,773	1,533	5,291
	Equal variances not assumed	,761	1,533	5,019

### Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
VAR00002	Equal variances assumed	-8,988	12,054
	Equal variances not assumed	-8,545	11,612

Perhitungan perbedaan status ekonomi sosial yang dimiliki dikategorikan dengan dua kelompok yaitu kelompok 1 memiliki kriteria minimal pendidikan Sarjana, rumah sendiri, pendapatan per bulan di atas 3.500.000 dan punya mobil sebanyak 25 responden, sedangkan kelompok 2 memiliki kriteria pendidikan minimal Diploma (D3), rumah menyewa, pendapatan dibawah 3.500.000 dan tidak mempunyai mobil sebanyak 61 responden.

Berdasarkan hasil uji *independent t-test* pada tabel 4.11 dapat dilihat pada tabel *homogeneity or variances* diperoleh nilai  $p = 0,033 > 0,01$  yang berarti menunjukkan tidak ada perbedaan variansi atau homogen. Pada tabel *independent t-test* diperoleh nilai  $p = 0,773 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap kematangan perencanaan karir yang ditinjau dari status ekonomi sosial.

### 3. UJI HUBUNGAN

#### a. Analisis Data

Tabel 4.12 Hasil Analisis Data

				Correlations	
Control Variables				KPK	DO
SE	KPK	Correlation		1.000	.608
		Significance (2-tailed)	(2-	.	.000
		df		0	83
	DO	Correlation		.608	1.000
		Significance (2-tailed)	(2-	.000	.
		df		83	0

Berdasarkan hasil korelasi parsial jenjang di atas, diperoleh  $r_{x-y-1} = 0,608$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara kematangan perencanaan karir dengan dukungan orang tua dengan mengendalikan *self efficacy*. Adapun arah hubungannya adalah positif, yang artinya apabila dukungan orang tua tinggi maka kematangan perencanaan karir juga tinggi.

#### b. Hasil Kategori Jenjang

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikategorikan oleh peneliti. Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut

yang diukur. Kontinum ini contohnya dari rendah ke tinggi dan seterusnya. Banyaknya jenjang yang kategori tidak lebih dari lima dan tidak kurang dari tiga (Azwar, 2012).

Kategori sifatnya relatif, sehingga luasnya kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subyektif oleh peneliti selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lima kategorisasi. Menurut Azwar (2012) norma lima kategorisasi yang dapat digunakan adalah:

$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	: Kategori Sangat Rendah
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$	: Kategori Rendah
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	: Kategori Sedang
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	: Kategori Tinggi
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	: Kategori Sangat Tinggi

#### 4.13 Tabel data kategorisasi kematangan perencanaan karir

Jumlah Aitem Valid = 38	Nilai skala; 1,2,3,4
Skor Minimum; $1 \times 38 = 38$	luas jarak sebaran; $152 - 38 = 114$
Skor Maximum; $4 \times 38 = 152$	
SD ( $\sigma$ ); $114/5 = 22,8$	
Mean ( $\mu$ ); $38 \times 2,5 = 95$	

<b>Pedoman</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>N</b>
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	$<60,8$	Sangat Rendah	2
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$	$60,8 < x < 83,6$	Rendah	10
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$83,6 < x < 106,4$	Sedang	28
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$106,4 < x < 129,2$	Tinggi	26
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$>129,2$	Sangat Tinggi	20
Total			86

#### 4.14 Tabel data kategorisasi Dukungan Orang Tua

Jumlah Aitem Valid = 45	Nilai skala; 1,2,3,4
Skor Minimum; $1 \times 45 = 45$	luas jarak sebaran; $180 - 45 = 135$
Skor Maximum; $4 \times 45 = 180$	
SD ( $\sigma$ ); $135/5 = 27$	
Mean ( $\mu$ ); $45 \times 2,5 = 112,5$	

<b>Pedoman</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>N</b>
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	$< 72$	Sangat Rendah	7
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$	$72 < x < 99$	Rendah	27
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$99 < x < 126$	Sedang	16
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$126 < x < 153$	Tinggi	18
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$>153$	Sangat Tinggi	18
Total			86

#### 4.15 Tabel data kategorisasi *Self- Efficacy*

Jumlah Aitem Valid = 28	Nilai skala; 1,2,3,4
Skor Minimum; $1 \times 28 = 28$	luas jarak sebaran; $112 - 28 = 84$
Skor Maximum; $4 \times 28 = 112$	
SD ( $\sigma$ ); $84/5 = 16,8$	
Mean ( $\mu$ ); $28 \times 2,5 = 70$	

Pedoman	Skor	Kategori	N
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	$< 44,8$	Sangat Rendah	1
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$	$44,8 < x < 61,6$	Rendah	11
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$61,6 < x < 78,4$	Sedang	30
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$78,4 < x < 95,2$	Tinggi	30
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$> 95,2$	Sangat Tinggi	14
Total			86

### C. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua hipotesis yang diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kematangan perencanaan karir remaja dengan mengendalikan *self efficacy* dan tidak ada perbedaan kematangan perencanaan karir antara remaja status ekonomi atas dan bawah. Guna mengetahui korelasi antara dukungan orang tua dengan kematangan perencanaan karir dengan mengendalikan *self efficacy* pada remaja, peneliti menggunakan korelasi parsial.



Berdasarkan hasil korelasi parsial dengan mengendalikan *self efficacy* didapatkan korelasi sebesar diperoleh  $r_{x-y-1} = 0,608$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan perencanaan karir dengan dukungan orang tua dengan mengendalikan *self efficacy* pada remaja SMA Muhammadiyah 10 Surabaya.

Hasil statistik variabel moderator status ekonomi sosial dengan variabel kematangan perencanaan karir pada hasil *t-test* diperoleh nilai  $p = 0,773 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap kematangan perencanaan karir yang ditinjau dari status ekonomi sosial yang dimiliki. Peneliti dalam penelitian ini membuat kategori status ekonomi sosial menjadi dua, yakni kelompok 1 = atas dan 2 = bawah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor status ekonomi sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir remaja, karena remaja juga membutuhkan fasilitas yang menunjang masa depan. Kematangan perencanaan karir bisa juga diatasi dengan dukungan orang tua yang mampu memberikan feedback kepada anak-anaknya.

Feedback yang diberikan orang tua dapat berupa memberikan informasi tentang macam-macam pekerjaan, persyaratan seputar karir yang sesuai dengan dirinya sehingga remaja mampu mengembangkan potensinya sebagaimana menurut Rollins, dkk (dalam Lestari, 2012) bahwa dukungan

orang tua sebagai interaksi yang dikembangkan oleh orang tua yang berbentuk sebagai perawatan, kehangatan, persetujuan dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak. Kematangan perencanaan karir remaja tidak terlepas dari *self efficacy* yang turut berkontribusi pada diri individu. Hal ini tampak pada kemampuan dan keyakinan yang dimiliki individu untuk menyelesaikan suatu tugas yang dihadapi.